

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) dengan kadar asam urat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bali Royal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien hipertensi di Rumah Sakit Bali Royal menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kelompok usia dewasa (18–54 tahun), yaitu sebanyak 171 orang (46,1%), berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 213 orang (57,4%) dan berada pada kategori hipertensi stadium 2, yaitu sebanyak 348 orang (93,8%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Low Density Lipoprotein (LDL) pada responden memiliki rerata sebesar 125,8 mg/dL dengan rentang nilai antara 58 mg/dL hingga 250 mg/dL. Berdasarkan distribusi kategorinya, sebagian besar pasien hipertensi berada pada kategori mendekati optimal, yaitu sebanyak 140 orang (37,7%). Selanjutnya, 98 orang (26,4%) termasuk kategori batas tinggi, 77 orang (20,8%) kategori optimal, 42 orang (11,3%) kategori tinggi, dan 14 orang (3,8%) kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kadar LDL yang masih berada pada rentang mendekati optimal meskipun sebagian pasien telah menunjukkan peningkatan kadar LDL hingga kategori tinggi dan sangat tinggi.
3. Hasil pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan bahwa responden memiliki rerata kadar asam urat sebesar 6,6 mg/dL dengan rentang nilai antara 2,2 mg/dL

hingga 11,4 mg/dL. Berdasarkan kategorinya, sebagian besar responden memiliki kadar asam urat normal sebanyak 193 orang (52,0%), sedangkan 178 orang (48,0%) memiliki kadar asam urat tinggi.

4. Hasil analisis hubungan kadar Low Density Lipoprotein (LDL) dengan kadar asam urat pada pasien hipertensi menunjukkan nilai p-value sebesar 0,616 ($p > 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,026$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar LDL dengan kadar asam urat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bali Royal.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya dokter dan tenaga teknologi laboratorium medik, diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pasien hipertensi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat, mengontrol tekanan darah, menerapkan pola makan seimbang, meningkatkan aktivitas fisik, serta melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala guna memantau kadar LDL dan asam urat.

2. Bagi Pasien Hipertensi

Pasien hipertensi diharapkan lebih memperhatikan gaya hidup sehat dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak jenuh dan tinggi purin, menjaga berat badan ideal, rutin berolahraga, serta mematuhi pengobatan yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, pemeriksaan kadar lipid dan asam urat secara berkala perlu dilakukan untuk mendeteksi gangguan metabolik sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kadar asam urat maupun kadar LDL, seperti indeks massa tubuh (IMT), riwayat penyakit metabolik, fungsi ginjal, pola konsumsi makanan, aktivitas fisik, penggunaan obat antihipertensi, kadar trigliserida, kadar HDL, dan lama menderita hipertensi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan desain yang lebih kuat dan melibatkan populasi yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar asam urat pada pasien hipertensi.